

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field reseach*, yaitu penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang sudah ditentukan,¹ hal yang diamati yaitu konflik yang terjadi akibat dari upaya peningkatan produktivitas karyawan di KSP Intan Sejahtera Demak.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.²

B. Setting Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan tenaga dan waktu yang lumayan lama. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di KSP Intan Sejahtera Demak, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Juli 2020.

¹ Rosyady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, Yogyakarta, 2015), 21.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, penelitian kualitatif menentukan fokus penentuan, fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).³ Maka yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian diartikan sebagai informan yang dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang akan memberikan informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian ini yaitu manager KSP Intan Sejahtera Demak dan karyawan yang bekerja di KSP Intan Sejahtera Demak yang berjumlah 10 orang.
2. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik penelitian dari suatu penelitian. Titik tersebut menjadi substansi yang akan dipecahkan dengan teori-teori yang bersangkutan. Oleh karena itu, objek yang diambil dalam penelitian ini adalah konflik dan stress kerja yang terjadi pada karyawan dalam upaya peningkatan produktivitas karyawan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai penelitian mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Data Primer

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 377.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dari wawancara langsung dengan manager KSP Intan Sejahtera Demak dan karyawan yang bekerja di KSP Intan Sejahtera Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁵ Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan dan dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁶

Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dari buku-buku yang terkait dengan judul penelitian yaitu guna menemukan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Data

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146.

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 147.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 129.

tersebut bisa berupa buku pendukung, jurnal penelitian dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Metode Observasi* (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁷

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai konflik dan produktivitas karyawan yang terjadi di KSP Intan Sejahtera terkait dengan penelitian tentang Penerapan Manajemen Konflik untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden. Metode wawancara membutuhkan kemampuan atau pendekatan personal yang kreatif dalam mengembangkan bahan wawancara dan mampu mendorong informan bercerita bebas dan terbuka. Hasil dari wawancara sangat subjektif.⁸

⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 116.

⁸ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 21.

Peneliti melakukan wawancara dengan manajer KSP Intan Sejahtera Demak yaitu Budi Santoso mengenai bagaimana upaya meningkatkan produktivitas, dan bagaimana manajemen konflik dan stress kerja tersebut. Kemudian melakukan wawancara dengan sebagian karyawan diantaranya Nuzumul, Watik, Sri Wahyuni, Saudah, Naila, Ardian, Boby, Dimas. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai bagaimana konflik dan stress kerja yang terjadi di KSP Intan Sejahtera Demak, bagaimana mereka menghadapi konflik dan stress kerja yang terjadi, bagaimana manajemen konflik tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku dan catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁹

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian- Bisnis dan Ekonomi*, 33.

dan wawancara. Dalam hasil wawancara ini terdapat dokumentasi berupa foto atau gambar di KSP Intan Sejahtera Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Kemudian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data. Dengan demikian terdapat triangulasi metode, trianggulsi sumber dan triangulasi situasi.¹⁰

1. Triangulasi Metode untuk menguji informasi atau data yang berasal dari wawancara dengan hasil observasi.
2. Triangulasi Sumber untuk menguji informasi tertentu yang ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
3. Triangulasi Situasi yaitu bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan keadaan sendirian.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 82.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang sistematis untuk menemukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.¹¹ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan mengolah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu kodifikasi data dan verifikasi:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memungkinkan untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. Teknik yang biasanya dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam, observasi terlibat dan pengumpulan dokumen.¹² Peneliti akan melakukan perbandingan-perbandingan dari data-data tersebut.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data *reduction* merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan manajemen konflik untuk meningkatkan produktivitas karyawan di KSP Intan Sejahtera Demak.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 178.

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 20

3. Penyajian Data

Sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.¹³ Penyajian data ini berupa data yang diperoleh dari peneliti melalui kodifikasi data. Peneliti membuat tabel yang berupa koding data yang memuat isi tentang konflik antar karyawan dalam upaya meningkatkan produktivitas hasil kerja KSP Intan Sejahtera Demak.

4. Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan mengecek ulang koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.¹⁴ Untuk mengetahui bagaimana konflik dan stress kerja karyawan yang terjadi akibat dari upaya perusahaan meningkatkan produktivitas, peneliti harus mengetahui bagaimana konflik yang terjadi pada karyawan pada saat bekerja melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian setelah melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.